

Pengaruh Cyber Crime Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Pengguna Internet Banking (Studi Kasus. Nasabah Bri A Rivai Palembang)

Kiky Amelia¹, Fadilla², Havis Aravik³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Palembang
Email: kikyamelia8523@gmail.com, dilla@stebisigm.ac.id, havis@stebisigm.ac.id,

Abstract

This thesis discusses the influence of cyber crime on the level of customer trust. The target writer is BRI A Rivai Palembang customers. With the aim of finding out whether there is an influence of cyber crime on the level of customer trust, the writer is targeting BRI A Rivai Palembang customers. In this research, the quantitative method used is the analytical method carried out by the researcher. The data displayed is secondary data obtained directly by respondents, namely customers using Internet Banking at BRI A Rivai Palembang from early March to April 2024 using observation techniques and distributing questionnaires. The method used to test this research is a simple linear regression test, partial test (t) and determination test (R²) assisted by the SPSS (statistical package for social science) computer program version 29. The results of this study show that there is a significant positive effect between the influence of Cyber Crime on Customer Trust in Internet Banking Users (Case Study. BRI A Rivai Palembang).

Keywords: *Cyber Crime, Trust, Internet Banking, Customers*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh *Cyber Crime* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah yang dituju penulis adalah nasabah BRI A Rivai Palembang. Dengan tujuan untuk mencari adakah Pengaruh *Cyber Crime* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah yang dituju penulis adalah nasabah BRI A Rivai Palembang. Pada penelitian ini yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu metode analisis yang dilakukan oleh peneliti. Data yang ditampilkan adalah data sekunder yang diperoleh langsung oleh responden ialah nasabah pengguna *Internet Banking* di BRI A Rivai Palembang pada awal Maret sampai April 2024 dengan menggunakan teknik observasi dan penyebaran kusioner. Metode yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana, uji parsial (t) dan uji determinasi (R²) dibantu dengan program komputer spss (*statistical package for social science*) versi 29. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh *Cyber Crime* Terhadap Kepercayaan Nasabah Pengguna Internet Banking (Studi Kasus. BRI A Rivai Palembang).

Kata kunci : *Cyber Crime, Kepercayaan, Nasabah, Intenet Banking*

Pendahuluan

Di era globalisasi ini, segala sesuatu terjadi setiap saat. Sebuah proses yang meluas yang membuat masyarakat tidak mungkin menghindarinya. Norma dan praktik budaya masyarakat Indonesia modern telah berkembang sebagai respons terhadap globalisasi. Komunikasi hanyalah salah satu bidang yang diuntungkan oleh kemajuan teknis yang dibawa oleh globalisasi (Utomo, et.al, 2022). Manusia terlibat dalam komunikasi sebagai salah satu aktivitas kehidupan mendasar mereka. Hubungan seseorang dengan individu lain selalu ada karena mereka adalah makhluk sosial. Setiap aspek kehidupan, baik eksternal maupun internal, membangkitkan rasa ingin tahu manusia yang tak terpuaskan. Manusia memiliki kebutuhan bawaan untuk mengetahui lebih banyak tentang dunia di sekitar mereka dan orang-orang di dalamnya (Dwi, 2020).

Serangan siber telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Di masa lalu, kata-kata seperti "hacker" atau "cracker" menunjukkan seseorang dengan keterampilan khusus yang memperoleh akses ke sistem komputer. Ada banyak sistem dan teknologi di luar sana yang dapat menyusup ke sistem lain dan membahayakannya (Kumala sari, 2023).

Munculnya layanan teknologi yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi secara *real time* atau seketika (Arofah et al. 2020). Salah satu pelayanan elektronik yang menjadi inovasi pengembangan produk dan jasa dalam dunia perbankan adalah pelayanan *E-Banking*(*electronic transaction*) dengan ajungan tunai mandiri atau yang dikenal dengan *Phone Banking* ,*Autometic Teller Machine*(ATM), dan *Internet Banking* (Hutagulung, 2020). Selain manfaat yang nyata, meningkatnya kompleksitas teknologi ini juga menimbulkan beberapa dampak samping yang tidak diharapkan, seperti kemungkinan terjadinya berbagai pelanggaran undang-undang data pribadi dan kerugian bagi nasabah yang menggunakan layanan perbankan daring atau lembaga keuangan lainnya (Hutagulung, 2020)

Berdasarkan latar belakang diatas kita dapat melihat banyaknya tindak kejahatan teknologi yang ada di dunia perbankan. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil topic penelitian mengenai “ *Pengaruh Cyber Crime Terhadap Tingkat Kepercayaan Pengguna Internet Banking*”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mengandalkan representasi numerik dari hasil analisis, yang kemudian disempurnakan menggunakan bahasa deskriptif (Salim dan Haidir, 2019). Salah satu strategi yang berupaya memberikan deskripsi objektif tentang suatu situasi adalah teknik kuantitatif, yang mengandalkan data numerik. (Sugiyono, 2019).)

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu informasi yang disajikan secara numerik menggunakan metode statistik dan survei untuk mengumpulkan data dan menggunakan penjelasan tingkat kalimat untuk menarik kesimpulan..

Tujuan penelitian kuantitatif adalah menggunakan tabulasi (tabel) untuk memeriksa data survei (Kamilah, 2017).

Hasil Dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas kuesioner. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka uji validitas ini dianggap valid. Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka dianggap tidak valid. Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Validitas Variabel *Cyber Crime* (X)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,815	0,254	VALID
X2	0,708	0,254	VALID
X3	0,360	0,254	VALID
X4	0,582	0,254	VALID
X5	0,705	0,254	VALID
X6	0,673	0,254	VALID

Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Nasabah (Y)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0,761	0,254	VALID
Y2	0,749	0,254	VALID
Y3	0,746	0,254	VALID
Y4	0,710	0,254	VALID
Y5	0,747	0,254	VALID
Y6	0,751	0,254	VALID

Hasil perhitungan r hitung $>$ r tabel, yaitu $df = R (n-k) = 60-2 = 58$, dapat ditunjukkan Dengan demikian, r tabel = 0,254. Dalam uji validitas ini digunakan taraf signifikansi 0,05 untuk mengumpulkan penelitian sesuai dengan kriteria pengujian berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* (Darma, 2021). Berdasarkan kriteria berikut, hasil data dapat diinterpretasikan sebagai:

- Pernyataan dianggap reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,6
- Pernyataan dianggap tidak reliabel jika *Cronbach's Alpha* < 0,6 (Nugraha, 2022).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Cyber Crime* (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	6

Hasil Uji Reliabilitas Varibel Kepercayaan Nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	6

Dengan 6 pertanyaan pada variabel X dan Y, nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai batas, Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Cyber Crime* (X) dan Variabel Kepercayaan(Y) dinilai dapat dipercaya dan hasil perhitungannya konsisten.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan SPSS versi 29, dan ambang signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal (Priyatna, 2020).

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.32249481	
Most Extreme Differences	Absolute	.096	
	Positive	.075	
	Negative	-.096	
Test Statistic		.096	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e Sig.		.180	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.170
	Upper Bound	.190	

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Semua variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini, yaitu *Cyber Crime* (X) dan Kepercayaan (Y), memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.8. Data dalam penelitian ini diketahui memiliki

distribusi normal, karena nilai *Asymp Sig 2-tailed* sebesar 0,200, dimana $0,200 > 0,05$.

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu jenis penelitian yang berupaya untuk memastikan dampak satu variabel terhadap variabel lain adalah analisis regresi (Nixon, 2019). Berikut adalah rumus untuk regresi linier dasar:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yang diprediksi

a = Nilai konstan (intercept)

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan perubahan pada variabel dependen berdasarkan perubahan pada variabel independen. Jika b positif, maka garis regresi naik; jika negatif, garis regresi turun.

X = Variabel independen dengan nilai tertentu

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	12.738	2.294	5.554	<,001
	Cyber Crime	.463	.103	.510	<,001

a. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah

Hasilnya dinyatakan bahwa *Cyber Crime* memengaruhi tingkat kepercayaan di antara pengguna *Internet banking*, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Uji Koefisien Determinan

Uji Koefisien Determinan data digunakan untuk mengevaluasi penerimaan model, Uji Koefisien Determinan data menghitung proporsi dampak variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Hasil Uji Koefisien Determinan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.260	.248	3.35101

a. Predictors: (Constant), Cyber Crime

Tabel diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,260 yang *Cyber Crime* memengaruhi 26% varians nilai kepercayaan nasabah A rivai *Internet Banking* Bank Rakyat Indonesia.

Uji Parsial (t)

Uji t untuk mengetahui apakah variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan pada tingkat individu (Darma, 2021).

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.738	2.294		5.554	<.001
	Cyber Crime	.463	.103	.510	4.519	<.001

a. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah

Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan:

$$t_{tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

$$= (0,05/2 : 60-1-1)$$

$$= 0,025 : 58 \text{ (dilihat dari distribusi nilai t tabel)}$$

$$= 2,002$$

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi pengaruh *Cyber Crime* terhadap tingkat kepercayaan nasabah pengguna internet banking adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,519 > t_{tabel} 2,002$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh *Cyber Crime* terhadap tingkat kepercayaan nasabah pengguna *Internet Banking* secara signifikan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa *Cyber Crime* dapat menjadi lebih umum sebagai akibatnya. Para pakar teknologi di era digital modern dapat dengan mudah menyalahgunakan jabatan mereka karena begitu luasnya pengaruh teknologi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan kata lain, para pelaku kejahatan dapat memanfaatkan sistem karena teknologi memudahkan mereka untuk mengakses dan melakukan transaksi (Kadek et al., 2020).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji sebelumnya dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa ada Pengaruh *Cyber Crime* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Pengguna *Internet Banking* (studi Kasus. Nasabah BRI A Rivai Palembang). Dari hasil uji regresi linier sederhana dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan antara *Cyber Crime* terhadap kepercayaan nasabah dan dari hasil uji t maka dapat dinyatakan bahwa dari pengujian variabel cyber crime dan kepercayaan nasabah yang dihasilkan yaitu nilai t hitung sebesar $4,519 > t_{tabel} 2,002$. dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$.

Daftar Pustaka

- Arofah, Nida Rafa Et Al. 2020. *"Pengaruh Penggunaan Internet Banking Terhadap Cyber Crime Di Wilayah Tegal (Studi Kasus Pada Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Tegal)." 1–5.*
- Darma, Budi .2021. *"Statistika Penelitian Menggunakan SPSS,"* (Jakarta: Guepedia,), Hlm. 17
- Dwi, Findach Anugrainy Wula. 2020. *"Fenomena Social Engineering Di Facebook Pada Mahasiswa Universitas Islam Majapahit."* Universitas Islam Majapahit.
- Ghozali, Imam.2018. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9,"* (Semarang: UNDIP), Hlm. 51
- Hutagulung, Ami Yusufalina. 2020. *"Analisis Urgensi Cyberlaw Di Indonesia Dalam Rangka Penanganan Cybercrime Disektor Perbankan (Studi Kasus Pada Pt. Bank Sumut Kcp Syariah Jl. Hm Joni) Skripsi."* Satuan Tekad Menuju Indonesia Sehat.
- Kadek, N., Diah Pratiwi, P., & Sukarnasih, D. M. (2020). *" Pengaruh Penggunaan Internet Banking Dan Perlindungan Nasabah Pengguna Fasilitas Internet Banking Terhadap Cyber Crime Di Masyarakat Denpasar Selatan"*. TIERS Information Technology Journal, 1(2), 26–33.
- Kamilah, Ghina. 2017. *"Pengaruh Labelisasi Halal Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli."* 6.
- Kumala Sari. 2023. *"Pengkumala Sari. 2023. 'Pengaruh Cyber Crime Terhadap Kepercayaan Nasabah BSI Dalam Menggunakan Produk E-Banking.' UIN Antasari Banjarmasin.Aruh Cyber Crime Terhadap Kepercayaan Nasabah BSI Dalam Menggunakan Produk E-Banking."* UIN Antasari Banjarmasin.
- Nugraha, Billy .2022. *"Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Uji Asumsi Klasik"* , (Jawa Tengah: Pradina Pustaka), Hlm. 12
- Priyatna, Surya Eka. 2020. *"Analisis Wstatistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS"*, (Medan: Yayasan Kita Menulis), Hlm. 48
- Salim And Haidir. 2019. *"Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis."* (Jakarta: Kencana). hlm. 22.
- Utomo, K. W., Aji, R. H. S., & Aravik, H. (2022). *Islamic Entrepreneurship: Konsep Berwirausaha Ilahiyah. Jakarta: Media Edu Pustaka.*

Pengaruh Cyber Crime Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Pengguna Internet Banking
(Studi Kasus. Nasabah BRI A Rivai Palembang)
Kiky Amelia, Fadilla, Havis Aravik